

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiah, R. (2015). Efektivitas Ekstrak Metanol Daun Sambung Rambat (*Mikania micrantha* Kunth) terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. Jurnal Universitas Tanjungpura , Vol: 4(1).
- Anggraini, & dkk. (2018). Activity Test of Suji Leaf Extract (*Dracaena angustifolia* Roxb.) on In Vitro Cholesterol Lowering. Journal of Scientific and Applied Chemistry , 54-58.
- Applannaidoo, T. (2017). Perbandingan Kadar Kolesterol Total pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang Obesitas dan Non Obesitas. Repozitori Institusi Universitas Sumatera Utara .
- Artha, C., Arifa, M., & Sri, W. S. (2017). Pengaruh Ekstrak Daun Singawalang terhadap Kadar LDL Tikus Putih Jantan Hiperkolesterolemia. eJKI , vol 5 No 2.
- Ayuandira. (2012). Hubungan Pola Konsumsi Makan, Status Gizi, Stress Kerja dan Faktor Lain dengan Hiperkolesterolemia pada Karyawan PT Semen Padang UniverPadangsitas .
- Don, W. S., Therees, E., & Cherry, H. (2000). Tanaman Air. Gramedia.
- Ganong, W. (2005). Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Irawan, C. T. (2017). Perbandingan Efek Ekstrak Kering Daging Buah Salak dan Kulit Buah Salak (*Salacca Zalacca Voss*) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Mencit Swiss Webster Jantan. Journal Universitas Setia Budi .
- Islamiyah, D. (2010). Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Jambu Biji (*Psidium guava* L.) terhadap Kadar Kolesterol Total, HDL, LDL, dan Trigliserida Serum Darah Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Aloksan. Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .
- Katzung, B. (2002). Farmakologi Dasar dan Klinik, Edisi II. Jakarta: Salemba Medika.
- Koolman, J., & Roehm, K. (2005). Color Atlas of Biochemistry 2nd edition revised. New York: Thieme Stuttgart.
- Kurniati, & Intanri. (2012). Hubungan hiperkolesterolemia dengan kadar SGOT

- dan SGPT. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung , 52-58.
- Kusumawati, D. (2004). Bersahabatlah dengan Hewan Coba. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Malole, M., & Pramono, S. (1989). Penanganan Hewan Percobaan di Laboratorium Bioteknologi. Bandung: ITB.
- Manasa, M., & dkk. (2014). Antimicrobial Activity of Leaf and Pericarp Extracts of *Polyalthia Longifolia*. Pharmaceutical and Scientific Innovation Journal. *Journal of Pharmaceutical and Scientific Innovation* , 221-225.
- Marthanda, M. M., & dkk. (2005). Antimicrobial Activity Of Clerodane Diterpenoids From *Polyalthia Longifolia* Seeds. *Fitoterapia* , 336-339.
- Merdekawati, R. P. (2015). Jumlah dan Ukuran Stomata pada Daun Glodokan (*Polyalthia longifolia*) di Jalan Tun Abdul Razak dan di Area Kampus UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Sains dan Teknologi* .
- Muchtadi, D. d. (1993). Metabolisme Zat Gizi, Sumber, Fungsi dan Kebutuhan bagi Manusia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Murray, R., & dkk. (2009). Biokimia harper. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Nair, R., & dkk. (2007). Assement of *Polyalthia longifolia* Var. pendula for Hypoglycemic and Antihyperglycemic Activity. *Journal of Clinical and Diagnostic Research* , 116-121.
- Nowak, P., & R.A, F. (1983). Walker's Mamals of The World 4 th Edition. London: The John Hopkins University Press Baltomor.
- Pradita, D. P. (2014). Pengaruh Temu Mangga (*Curcuma amada*) terhadap Perbaikan Kadar Lipid Darah pada Mencit (*Mus musculus*) Jantan hiperlipidemia.
- Prihantika, S. (2016). Pemberian *Sargassum* sp. dan Taurin Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Mencit (*Mus musculus* L.) Jantan Hiperkolesterolemia. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Priyanto, D. (2009). Mandiri Belajar SPSS (Statistic Product and Service Solution) untuk Analisis Data dan Uji Statistik Bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta: MediaKom.
- Radhika, S., & dkk. (2011). Antidiabetic and Hypolipidemic Activity of *Punica granatum* Linn on Alloxan Induced Rats. *World Journal of Medical Sciences* , 178-182.

- Ranti, G., & dkk. (2013). Uji Efektivitas Ekstrak Flavonoid dan Steroid dari Gedi (*Abelmoschus manihot*) sebagai Anti Obesitas dan Hipolipidemik pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT*, Vol. 2 No. 02.
- Rimba, Z. V. (2010). Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUPN Cipto Mangunkusumo. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sari, D. M., & dkk. (2010). Faktor Resiko Kolesterol Total Pasien Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukit Tinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sari, D., & dkk. (2013). Clerodane Diterpenes Isolated from *Polyalthia longifolia* Induce Apoptosis in Human Leukimia HL-60 Cells. *Journal of Oleo Science*, 843-848.
- Soemarie, Y. B., & dkk. (2018). Uji Aktivitas AntiBakteri Ekstrak Etanol Daun Glodogan Tiang (*Polyalthia longifolia* S.) terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Farmasi Lampung*, 15-26.
- Sukandar, E., & dkk. (2008). Iso Farmakologi. Jakarta: ISFI (Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia). Hal 111-117.
- Supriosa, M. C. (2017). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan.
- Supriosa, M. C. (2017). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan.
- Surilaga, S. (2013). Efek Antihiperkolesterol Jus Buah Belimbing Wuluh (*Averhoa bilimbi* L.) terhadap Mencit Galur Swiss Webster Hiperkolesterolemia. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung*.
- Suyatna, F. (2007). Hipolipidemik. Dalam S. Gunawan, R. Setiabudy, Nafrialdi, & Elysabeth, *Farmakologi dan Terapi Edisi 5* (hal. 373-388). Jakarta: Gaya Baru.
- Tan, H. T., & Rahardja, K. (2007). *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Tanna, A., & dkk. (2009). Assessment of anti-inflammatory and hepatoprotective potency. *J Nat Med* , 80-85.
- Witztum, J. L. (1996). Drugs Used in the Treatment of Hyperlipoproteinemas. Dalam P. B. Molinoff, & R. W. Ruddon, Goodman & Gilman's The Pharmacological Basic Of Therapeutics (hal. 887). New York: McGraw Hill.
- Wurdianing, I., & dkk. (2014). Efek Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) terhadap Profil Lipid. *Jurnal Gizi Indonesia* , 7.
- Yulia, V. (2017). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata*) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total pada Mencit Jantan (*Mus musculus L.*) Hiperkolesterolemia. Lampung: Universitas Lampung.

**LAMPIRAN 1**  
**DATA PENELITIAN**

Data Kolesterol Total Darah Mencit

	Kelompok	Kolesterol Total			Penurunan (Pretest- Posttest)	SD Penurunan	Rata-Rata Penurunan
		Awal	Pretest	Posttest			
1	Kontrol Negatif	71	124	121	3	1,30	4,2
2		79	129	125	4		
3		78	138	132	6		
4		69	123	120	3		
5		75	134	129	5		
1	Kontrol Positif	73	144	72	72	4,15	67,2
2		69	138	74	64		
3		75	135	65	70		
4		72	142	80	62		
5		64	131	63	68		
1	Ekstrak 42 mg/Bb	69	147	125	22	4,21	26,8
2		78	142	110	32		
3		74	138	115	23		
4		67	136	107	29		
5		78	133	105	28		
1	Ekstrak 84 mg/Bb	69	137	83	54	6,11	54,4
2		70	131	85	46		
3		66	129	76	53		
4		78	144	81	63		
5		74	135	79	56		
1	Ekstrak 126 mh/Bb	67	138	98	40	2,55	37
2		75	144	107	37		
3		71	135	101	34		
4		63	130	95	35		
5		77	145	106	39		

### Data Bobot Mencit

No	Perlakuan	Bobot Mencit (g)			
		Minggu 0	Minggu 1	Minggu 3	Minggu 4
1	Kontrol Negatif	25	28	33	36
2		26	29	34	38
3		27	28	32	35
4		29	33	38	41
5		27	30	35	39
1	Kontrol Positif	28	33	36	34
2		29	35	38	37
3		28	32	33	30
4		27	33	39	37
5		27	28	35	33
1	Dosis 1	25	27	33	31
2		26	35	35	30
3		30	34	37	37
4		28	33	40	40
5		29	37	42	43
1	Dosis 2	27	28	33	29
2		29	32	35	35
3		24	30	35	34
4		26	34	39	36
5		25	32	35	31
1	Dosis 3	25	29	32	32
2		30	31	36	34
3		26	30	36	35
4		26	32	41	35
5		31	30	44	42



**LAMPIRAN 2**  
**PERHITUNGAN DOSIS**

<b>Perlakuan</b>	<b>Bobot Mencit (Gram)</b>	<b>Perhitungan dosis</b>
Dosis 1 ( Jumlah dosis 42 mg/KgBb Mencit)	33	<p>Jumlah dosis 42 mg/KgBb mencit = <math>\frac{33 \text{ g} \times 42 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}</math>  <math>= 1,39 \text{ mg}</math></p> <p>Volume larutan yang diberi = <math>\frac{1,39 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{42 \text{ mg}}</math>  <math>= 0,3 \text{ ml/BbKg mencit}</math></p>
	35	<p>Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit = <math>\frac{35 \text{ g} \times 42 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}</math>  <math>= 1,47 \text{ mg}</math></p> <p>Volume larutan yang diberi = <math>\frac{1,47 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{42 \text{ mg}}</math>  <math>= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit}</math></p>
	37	<p>Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit = <math>\frac{37 \text{ g} \times 42 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}</math>  <math>= 1,55 \text{ mg}</math></p> <p>Volume larutan yang diberi = <math>\frac{1,55 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{42 \text{ mg}}</math>  <math>= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit}</math></p>
	40	<p>Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit = <math>\frac{40 \text{ g} \times 42 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}</math></p>

		<p>Volume larutan yang diberi = <math>1,68 \text{ mg}</math></p> $\begin{aligned} &= 1,68 \text{ mg} \times 10 \text{ ml} \\ &\quad \underline{42 \text{ mg}} \\ &= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit} \end{aligned}$
	42	<p>Jumlah dosis <math>84 \text{ mg/KgBb}</math> mencit = <math>42 \text{ g} \times 42 \text{ mg}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{1000 \text{ g}} \\ &= 1,76 \text{ mg} \end{aligned}$ <p>Volume larutan yang diberi = <math>1,76 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{42 \text{ mg}} \\ &= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit} \end{aligned}$
Dosis 2 ( Jumlah dosis $84 \text{ mg/KgBb}$ Mencit)	33	<p>Jumlah dosis <math>84 \text{ mg/KgBb}</math> mencit = <math>33 \text{ g} \times 84 \text{ mg}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{1000 \text{ g}} \\ &= 2,77 \text{ mg} \end{aligned}$ <p>Volume larutan yang diberi = <math>2,77 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{84 \text{ mg}} \\ &= 0,3 \text{ ml/BbKg mencit} \end{aligned}$
	35	<p>Jumlah dosis <math>84 \text{ mg/KgBb}</math> mencit = <math>35 \text{ g} \times 84 \text{ mg}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{1000 \text{ g}} \\ &= 2,94 \text{ mg} \end{aligned}$ <p>Volume larutan yang diberi = <math>2,94 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{84 \text{ mg}} \\ &= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit} \end{aligned}$
	35	<p>Jumlah dosis <math>84 \text{ mg/KgBb}</math> mencit = <math>35 \text{ g} \times 84 \text{ mg}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{1000 \text{ g}} \\ &= 2,94 \text{ mg} \end{aligned}$ <p>Volume larutan yang diberi = <math>2,94 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}</math></p> $\begin{aligned} &\quad \underline{84 \text{ mg}} \\ &= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit} \end{aligned}$

		= 0,4 ml/BbKg mencit	
39	Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit Volume larutan yang diberi	= $\frac{39 \text{ g} \times 84 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}$ = 3,28 mg = $\frac{3,28 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{84 \text{ mg}}$ = 0,4 ml/BbKg mencit	
35	Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit Volume larutan yang diberi	= $\frac{35 \text{ g} \times 84 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}$ = 2,94 mg = $\frac{2,94 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{84 \text{ mg}}$ = 0,4 ml/BbKg mencit	
Dosis 3 ( Jumlah dosis 126 mg/KgBb Mencit)	32	Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit Volume larutan yang diberi	= $\frac{32 \text{ g} \times 126 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}$ = 4,03 mg = $\frac{4,03 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{126 \text{ mg}}$ = 0,3 ml/BbKg mencit
	36	Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit Volume larutan yang diberi	= $\frac{36 \text{ g} \times 126 \text{ mg}}{1000 \text{ g}}$ = 4,53 mg = $\frac{4,53 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{126 \text{ mg}}$ = 0,3 ml/BbKg mencit
	36	Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit	= 36 g x 126 mg

		<p>Volume larutan yang diberi</p> $  \begin{aligned}  &= \frac{1000 \text{ g}}{126 \text{ mg}} \\  &= 4,53 \text{ mg} \\  &= 4,53 \text{ mg} \times 10 \text{ ml} \\  &= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit}  \end{aligned}  $
41	Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit	$  \begin{aligned}  &= \frac{41 \text{ g} \times 126 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} \\  &= 5,17 \text{ mg} \\  \text{Volume larutan yang diberi} &= \frac{5,17 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{126 \text{ mg}} \\  &= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit}  \end{aligned}  $
44	Jumlah dosis 84 mg/KgBb mencit	$  \begin{aligned}  &= \frac{44 \text{ g} \times 126 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} \\  &= 5,54 \text{ mg} \\  \text{Volume larutan yang diberi} &= \frac{5,54 \text{ mg} \times 10 \text{ ml}}{126 \text{ mg}} \\  &= 0,4 \text{ ml/BbKg mencit}  \end{aligned}  $



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI STATISTIKA**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	21,29154762
	Absolute	,215
Most Extreme Differences	Positive	,215
	Negative	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Descriptives**

Penurunan Kolesterol Total

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kontrol Negatif	5	4,2000	1,30384	,58310	2,5811	5,8189	3,00	6,00
Kontrol Positif	5	67,2000	4,14729	1,85472	62,0505	72,3495	62,00	72,00
Dosis 1	5	26,8000	4,20714	1,88149	21,5761	32,0239	22,00	32,00
Dosis 2	5	54,4000	6,10737	2,73130	46,8167	61,9833	46,00	63,00
Dosis 3	5	37,0000	2,54951	1,14018	33,8344	40,1656	34,00	40,00
Total	25	37,9200	22,61438	4,52288	28,5852	47,2548	3,00	72,00

**Test of Homogeneity of Variances**

Penurunan Kolesterol Total

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,566	4	20	,222

### ANOVA

Penurunan Kolesterol Total

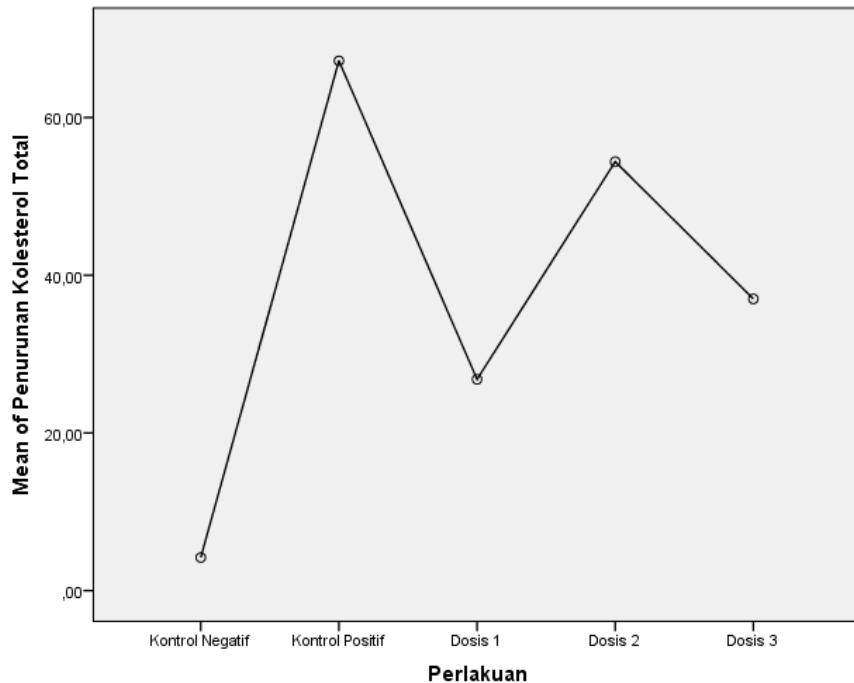
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11952,240	4	2988,060	185,825	,000
Within Groups	321,600	20	16,080		
Total	12273,840	24			

**Penurunan Kolesterol Total**

	Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
			1	2	3	4	5
Duncan <sup>a</sup>	Kontrol Negatif	5	4,2000				
	Dosis 1	5		26,8000			
	Dosis 3	5			37,0000		
	Dosis 2	5				54,4000	
	Kontrol Positif	5					67,2000
	Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.



**LAMPIRAN 4**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar	Keterangan
	Daun Glodogan Tiang ( <i>Polyalthia longifolia</i> )
	Daun Glodogan Tiang dicuci dengan air dan di angin-anginkan hingga kering
	Setelah daun kering, dilanjutkan dengan proses penghalusan daun

		
	Proses maeserasi, perendaman dengan metanol	
	Proses destilasi	

	Penguapan metanol sisa hasil dari destilasi
	Mencit yang digunakan untuk penelitian
	Kandang mencit



Proses penimbangan berat badan mencit



Proses pemotongan ekor mencit



	Pengecekan kadar kolesterol total mencit
	Pembuatan makanan tinggi kolesterol

#### LAMPIRAN 5

#### PEMBELIAN MENCIT

	PENGANTAR PEMBAYARAN	No. Dokumen Revisi Tanggal Terbit Halaman	: DF/08/PKS/PUSVETMA : 1 : 1 Juli 2015
--	-------------------------	--	--

Yth. Bendahara Penerimaan Pusvetma  
 Di tempat  
 Berikut kami sampaikan rincian biaya yang harus dibayar

Atas nama Rosyida  
 Asal Instansi PGRI Adi Buana  
 Alamat Surabaya  
 Telp/Fax  
 E-mail

No.	Layanan jasa	Klasifikasi	Harga satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
A.	Pendampingan Proposal	Jenjang	:	
B.	Pendampingan Operasional Penelitian	Jenjang Pendidikan Biaya	:	
C.	Pemeriksaan Diagnostika	Jenis Uji Jumlah Sempel Total Biaya	:	
D.	Uji Toxitas (MTT)	Jumlah Paket Biaya	:	
E.	Penggunaan Fasilitas	Jenis alat/fasilitas Grha Vetma Guest house Total Biaya	:	
F.	Bimbingan Teknis	Jenis Bimtek Paket Bimtek Biaya	:	
G.	Bimbingan Magang/PKL	Jumlah peserta Jenjang Pendidikan Lama Magang/PKL Biaya	:	
H.	Pembelian Hewan Coba	a. Mencit b. Ayam SAN c. TAB SAN Total Biaya	90 x 6000 :	540.000
I.	Pembelian TAB	Umur Jumlah Total Biaya	:	
J.	Kerjasama	Bagi Hasil Kerja Sama	:	
<b>TOTAL BIAYA</b>				<b>Rp.540.000</b>



Surabaya, 09 April 2020

Mengetahui  
Kasie Pemasaran & Kerjasama

Drh Wiji Tyas Utami

Petugas

Slamet Riadi